

**PENGARUH PENGELUARAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA, JUMLAH
PEMBIAYAAN, DAN PROFITABILITAS**
*(Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia pada periode 2014-
2017)*



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:
LUTHFI AZHAR PRIAMBODO
NIM. 12030112130313

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Luthfi Azhar Priambodo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130313
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGELUARAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (CSR) TERHADAP DANA
PIHAK KETIGA, JUMLAH
PEMBIAYAAN, DAN PROFITABILITAS
(Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia
pada periode 2014-2017)**
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.

Semarang, 02 Desember 2018

Dosen Pembimbing,

Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 19840503 200912 1006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Luthfi Azhar Priambodo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130313

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGELUARAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA,
JUMLAH PEMBIAYAAN, DAN
PROFITABILITAS**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 02 April 2019

Tim Penguji:

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)
2. Andri Prastiwi, SE, M.Si, Ak. (.....)
3. Siti Mutmainah, S.E., M.Si., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Luthfi Azhar Priambodo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGELUARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) TERHADAP DANA PIHAK KETIGA, JUMLAH PEMBIAYAAN DAN PROFITABILITAS** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 02 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

Luthfi Azhar Priambodo
NIM. 12030112130313

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether the implementation of CSR in Islamic bank has met the standards and examines the influence of CSR expenditure toward third party fund, loan amount, and profitability.

The population in this study consists of all Islamic bank that are and operate in Indonesia in the range of 2014-2017 period. A total sample of 46 companies were used in this study as determined by purposive sampling method. The data used is secondary data. Data analysis was performed with descriptive statistics, classical assumption and hypothesis testing of correlation and regression method using SPSS 23 software.

The analysis showed that the implementation of CSR activities by Islamic bank in Indonesia has sufficient and CSR expenditure have positive significant influenced toward third party fund, loan amount, and profitability.

Keywords : *Corporate Social Activity, Islamic Bank, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah pelaksanaan CSR oleh bank syariah sudah memenuhi standar dan menguji pengaruh pengeluaran CSR terhadap dana pihak ketiga, jumlah pinjaman, dan profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh bank syariah yang berada dan beroperasi di Indonesia pada periode 2014-2017. Total sebanyak 46 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode korelasi dan regresi yang diuji menggunakan *software SPSS 23*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa pelaksanaan kegiatan CSR oleh bank syariah di Indonesia sudah mencukupi standar pelaksanaan dan pengeluaran CSR berpengaruh signifikan positif terhadap dana pihak ketiga, jumlah pinjaman, dan profitabilitas.

Kata Kunci : Kegiatan Sosial Perusahaan, Bank Syariah, Profitabilitas

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“... Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya. Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada seorangpun yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang bisa menolongmu (selain) dari Allah setelah itu? Karena itu, hendaklah hanya kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.”

(Surat Ali-Imran 03: 159-160)

“Life is about choices, just pick one and try the best we can to fulfil the choices that we take”

(Penulis)

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.”

— Albert Einstein

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Bapak dan Ibu tercinta”

“Adik-adikku tersayang”

“Segenap Keluarga Besar”

“Sahabat dan juga teman-temanku”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGELUARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) TERHADAP DANA PIHAK KETIGA, JUMLAH PEMBIAYAAN, DAN PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia pada periode 2014-2017)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang ibu Sri Sapti Anggraeni dan bapak Sugeng Suratno yang dengan kasih sayang dan dukungannya yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan, dan terus mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dr. Etna NurAfri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang sudah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan Di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Adik-adik tersayang Dzaky Hanif Wicaksono dan Nistrina Fauzan Azwarini serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman Lojik: Dhanu, Baim, Faiz, Fauzan, Farros, Ferdyan, Ruli dan りんな yang selalu memberikan logika, kegedekan, motivasi, ide-ide, hiburan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman kosan melati, Victor Prima, Hendrik, Irwan, mas Reza yang sering memberikan dukungan saat penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, apabila ada kritik maupun saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 03 Desember 2018
Luthfi Azhar Priambodo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Penelitian	13
1.3.2 Manfaat Penelitian	13
1.4 Sistematika Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.2 <i>Legitimacy Theory</i>	16
2.1.3 Tanggung Jawab Sosial/ <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	19
2.1.4 CSR dalam Lembaga Keuangan Islam	22
2.1.5 Dana Pihak Ketiga.....	28
2.1.6 Pembiayaan Bank Syariah.....	31
2.1.7 Profitabilitas	35
2.2 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Kerangka Pemikiran.....	46
2.4 Pengembangan Hipotesis	48
2.5.1 Pengaruh CSR (Tanggung Jawab Sosial) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah di Indonesia.....	48
2.5.2 Pengaruh CSR (Tanggung Jawab Sosial) terhadap Jumlah Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia	49
2.5.3 Pengaruh CSR (Tanggung Jawab Sosial) terhadap Profitabilitas (EBIT) pada Bank Syariah di Indonesia.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	52
3.1.1 Variabel Dependen.....	52
3.1.1.1 Dana Pihak Ketiga (DPK)	52
3.1.1.2 Jumlah Pembiayaan	52
3.1.1.3 Profitabilitas (EBIT)	53
3.1.2 Variabel Independen	53

3.1.2.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).....	53
3.2 Jenis dan Sumber Data	58
3.3 Populasi dan Sampel	58
3.4 Metode Pengumpulan Data	59
3.5 Metode Analisis	59
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	59
3.5.2 Analisis Regresi	60
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	60
3.5.3.1 Uji Normalitas	61
3.5.3.2 Uji Autokorelasi	61
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	62
3.5.4.1 Uji Analisis Korelasi	63
3.5.4.2 Uji Statistik T	64
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	65
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.2 Analisis Data	66
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	66
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1 Uji Normalitas	68
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	70
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	71
4.2.3 Uji Analisis Korelasi	72
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.2.5 Uji Statistik T	75
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	76
4.3.1 Pengaruh Pengeluaran CSR Terhadap DPK.....	76
4.3.2 Pengaruh Pengeluaran CSR Terhadap Jumlah Pembiayaan.....	76
4.3.3 Pengaruh Pengeluaran CSR Terhadap EBIT	77
4.3 Interpretasi dan Pembahasan Hasil	77
4.3.1 Pengaruh Pengeluaran CSR Terhadap Dana Pihak Ketiga.....	77
4.3.2 Pengaruh Pengeluaran CSR Terhadap Jumlah Pembiayaan.....	78
4.3.3 Pengaruh Pengeluaran CSR Terhadap Profitabilitas	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	83
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN A: DAFTAR SAMPEL BANK SYARIAH	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Rincian Pemilihan Sampel	65
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.3 Identifikasi Outlier	68
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Durbin-Watson	71
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Glejser	72
Tabel 4.7 Uji Korelasi Pearson	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Nilai T	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	47
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Bank Syariah	87
---------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

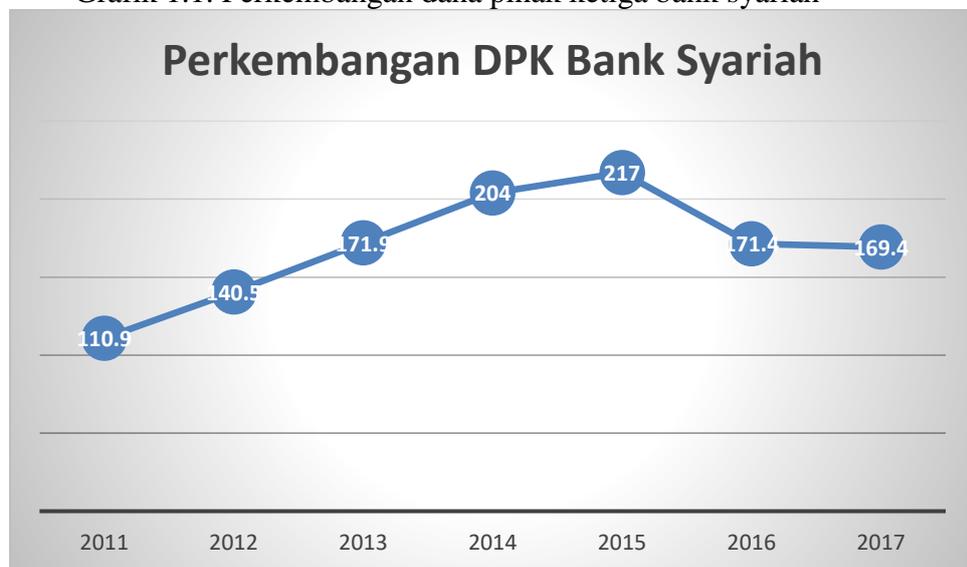
Didirikannya Lembaga Keuangan Islam Global pada pertengahan tahun 1970an pada awal perkembangannya dan terus mengalami perkembangan secara pesat. Dalam Laporan Stabilitas *Islamic Financial Services Industry* (IFSI) data yang diperoleh dari *Islamic Financial Service Board* (IFSB) menampilkan nilai total asset yang dimiliki oleh lembaga keuangan Islam global berkisar antara 1.9 triliun USD pada tahun 2016. Semua lembaga keuangan baik yang bersifat konvensional maupun syariah pada dasarnya memainkan peran penting dalam masyarakat, hal ini dikarenakan lembaga keuangan tersebut diharapkan dapat lebih tanggap terhadap kebutuhan dari para pemangku kepentingannya yang memiliki cakupan yang luas.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus diimbangi dengan manajemen yang baik agar bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja yang baik. Kinerja bank syariah dapat dilihat dari profitabilitas, profitabilitas dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan karena memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan dan dapat diketahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.

Telah terjadi perkembangan perbankan syariah di Indonesia sejak adanya deregulasi perbankan pada tahun 1983 setiap bank diberikan kebebasan untuk menetapkan sendiri suku bunga mereka oleh Bank Indonesia. Deregulasi tersebut memunculkan konsep dari Bank Syariah yaitu ide tentang sistem bagi hasil oleh pemerintah. Bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kelompok kerja yang dibentuk Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1990 dalam usahanya mendirikan Bank Islam di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). PT Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 1 November 1991 dan mulai resmi beroperasi pada 1 Mei 1992. Pada fase perintisan Bank Syariah di Indonesia, belum ada peraturan yang secara khusus mengatur tentang perbankan syariah. Pada UU nomor 7 tahun 1992 terdapat satu ayat mengenai landasan hukum yang memuat tentang sistem syariah baru yaitu yang berbunyi bahwa “bank dengan sistem bagi hasil”. Rincian mengenai operasional bank syariah seperti landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang diperbolehkan pada saat itu masih belum ada.

Kegiatan usaha yang paling utama dari suatu perbankan adalah penghimpunan dan penyaluran dana. Kegiatan penghimpunan dana dilakukan oleh bank itu sendiri yang berasal dari depositan atau nasabah, pinjaman dari bank lain maupun Bank Indonesia (BI) dan dari sumber lainnya. Kegiatan penghimpunan dana bank sebagian besar bersumber dari simpanan nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, simpanan nasabah ini disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). Tingginya penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengindikasikan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat. Secara operasional perbankan, DPK merupakan sumber likuiditas untuk penyaluran pembiayaan, sehingga pembiayaan juga mengalami peningkatan.

Grafik 1.1. Perkembangan dana pihak ketiga bank syariah



Sumber : *Statistik Perbankan Syariah 2017*

Dari grafik 1.1 terlihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan pada tahun 2017 dengan total 169,4 triliun rupiah. Tingkat kompetisi bisnis jasa keuangan yang semakin ketat, karena mulai berlakunya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) dimana untuk industri perbankan hal ini tertuang dalam *ASEAN Banking Integration Framework (ABIF)*. Semakin sengitnya persaingan di industri jasa keuangan maka Bank Syariah harus memiliki strategi untuk meningkatkan kinerjanya dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat agar mau menginvestasikan dananya di Bank Syariah, banyak cara untuk meningkatkan besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah diantaranya adalah dengan meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan meningkatkan perolehan DPK.

Industri perbankan syariah yang merupakan bagian dari penopang sektor riil, memiliki kewajiban pula dalam menerapkan *good corporate governance (GCG)*. Salah satu ukurannya adalah sejauh mana industri perbankan syariah memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan menerapkan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) dalam aktivitas operasional perusahaannya. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan sebenarnya telah mulai dikenal sejak awal 1970an yang secara umum dikenal dengan *Stakeholder Theory*. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain).

Penyelarasan antar *Stakeholder* dapat dilakukan perusahaan dengan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*Shareholder*), tetapi juga untuk kemaslahatan pihak stakeholder dalam praktik bisnis yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen dan lingkungan. Dalam gagasan CSR, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tetapi, tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *Triple Bottom Lines* yaitu selain memperhatikan kondisi keuangan juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak akan menjamin bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Sebagaimana halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga mempunyai peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara satuan-satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (surplus unit) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (deficit

unit). Melalui bank, kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Sebagai lembaga perantara (*intermediary*), bank syariah harus mengelola dananya secara optimal dengan mengalokasikan dana ke beberapa jenis aktiva produktif, salah satunya adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting bagi Bank Syariah, karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan penunjang kelangsungan usaha bank.

Grafik 1.2. Perkembangan pembiayaan bank syariah



Sumber : *Statistik Perbankan Syariah 2017*

Dari grafik 1.2 terlihat bahwa penyaluran pembiayaan Bank Syariah mengalami penurunan pada tahun 2017, hal ini disebabkan oleh perlambatan ekonomi karena menurunnya Produk domestik bruto (PDB). Kemampuan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan akan mempengaruhi *performance* bank syariah. Bank syariah akan mengalami kerugian besar jika ternyata kualitas pembiayaan yang disalurkan kurang baik

Dengan perkembangannya yang terus meningkat dan persaingan yang cukup ketat maka bank syariah harus terus memperbaiki kinerjanya. Tantangan utama bagi bank syariah saat ini adalah mewujudkan kepercayaan *stakeholders*, karena kepercayaan *stakeholders* akan memberikan dampak positif bagi perkembangan bank itu sendiri. Ekspektasi *stakeholders* terhadap bank syariah tentunya berbeda dengan bank konvensional. Hal ini dikarenakan bank syariah dikembangkan sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, yaitu tidak hanya bertujuan komersil tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Dengan demikian, tantangan utama bank syariah saat ini diantaranya adalah bagaimana mewujudkan kepercayaan para *stakeholder*.

Dengan membangkitkan kepercayaan *stakeholder* diharapkan bank syariah mampu memobilisasi simpanan, menarik investasi, menyalurkan pembiayaan, menanamkan investasi, sekaligus memperluas kesempatan kerja, membantu pemerintah membiayai defisit anggaran untuk pembangunan, dan mengakselerasi pembangunan ekonomi dengan baik. Bagi bank syariah, aktivitas-aktivitas sosial merupakan nilai tambah yang dapat berimplikasi pada meningkatnya profitabilitas jangka panjang dan *goodwill* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja bank syariah dan akan berpengaruh terhadap laba bank syariah. Kunci keberhasilan manajemen bank syariah sangat ditentukan oleh bagaimana bank tersebut dapat merebut hati masyarakat, sehingga peranan bank syariah sebagai *financial intermediary* dapat berjalan dengan baik.

Walaupun untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya yang akan menjadi beban dan mengurangi pendapatan. Namun disisi lain dengan pengungkapan pelaporan kegiatan CSR akan menunjukkan akuntabilitas, peningkatan kinerja, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, menunjukkan manajemen keberlanjutan serta menunjukkan kondisi kinerja. Sehingga pengungkapan CSR diharapkan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal untuk meningkatkan citra perusahaan yang tercermin dengan peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini didasarkan atas konsep *signaling theory* dimana manajemen berusaha memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jadi makin baik perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka akan terbangun image perusahaan yang baik dimata konsumen.

Konsumen akan mempunyai pandangan yang bagus karena perusahaan telah memperlihatkan kepentingan umum, dengan demikian konsumen tidak keberatan menggunakan produk tersebut. Semakin banyak konsumen menggunakan produk, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas bagi bank syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan Bank Syariah itu sendiri. Karena didalam meningkatkan pertumbuhan bank, diperlukan adanya sebuah komponen yang dapat mendukung tingkat keberhasilan dalam pencapaiannya, yaitu banyaknya laba yang diperoleh. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa bahwa bank syariah memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan bank syariah tidak berkinerja

baik. Perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan profitabilitas bank syariah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan profitabilitas ke arah yang lebih baik.

Apakah dengan tingginya prolehan DPK maka Pembiayaan yang disalurkan bank syariah juga ikut meningkat? Dan apakah dengan melakukan CSR bank syariah juga memiliki kinerja yang baik? Tentunya perusahaan tidak akan melakukan aktifitas yang berdampak negatif terhadap arus kas perusahaan. Dengan demikian perlu diketahui seberapa besar pengaruh CSR, DPK terhadap Pembiayaan serta implikasinya terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian ini Penulis lakukan melalui replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Samina (2012) terkait metodologi yang digunakan dengan praktek CSR pada perbankan syariah di Indonesia. Dalam penelitiannya Samina mengungkap seberapa jauh partisipasi Bank Syariah di Bangladesh menggunakan indeks kategori bentuk CSR yang didefinisikan oleh Farook (2007). Penelitian Farook(2007) dengan judul "*On Corporate Social Responsibility of Islamic Financial Institution*", membagi kegiatan CSR yang ada di lembaga keuangan kedalam dua kategori yaitu *Mandatory Forms* dan *Recommended Forms*.

Samina (2012) memfokuskan pengamatannya pada partisipasi Bank Syariah dalam kegiatan CSR pada kategori *recommended*. Partisipasi bank diamati dengan memuat daftar seluruh kegiatan yang masuk dalam kategori *recommended forms* kemudian jumlahnya ditampilkan dalam bentuk persentase dari seluruh bank syariah yang diteliti. Penelitian tersebut juga mencari hubungan antara aktifitas CSR yang dilakukan dengan jumlah simpanan dana, aktivitas

pendanaan/pembiayaan yang diberikan dan keuntungan yang dimiliki oleh bank. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mereplikasi penelitian Samina (2012) dengan objek Bank Syariah di Indonesia, hal ini menjadi menarik mengingat karakteristik Indonesia hampir sama dengan Bangladesh baik dari sisi ekonomi Islam maupun kultur masyarakatnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Quazi Sagota Samina (2012) dengan judul "*Practice of Corporate Social Responsibility in Islamic Banks of Bangladesh.*" Studi tersebut mencoba untuk menganalisis apakah Kegiatan CSR Bank Islam di Bangladesh sudah mengikuti bentuk yang ditentukan atau tidak. Studi tersebut juga menemukan korelasi positif yang kuat antara CSR pengeluaran dan deposito, pinjaman, dan profitabilitas bank sampel. Lain halnya yang dilakukan oleh Hisham Farag, Christine Mallin, Kean Ow-Yong (2014), penelitian tersebut meneliti hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan di bank Islam. Hasil estimasi kuadrat terkecil tiga tahap menunjukkan bahwa kausalitas antara dua variabel endogen berjalan dari kinerja keuangan untuk pengungkapan CSR. Dengan demikian pengungkapan CSR ditentukan oleh kinerja keuangan. Makalah ini meneliti hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan di Bank Islam.

Rina Dwi Haryani (2015) lebih mengkaji tentang pengaruh dari kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hasilnya ditemukan bahwa size berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan untuk variabel ROA dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selanjutnya penelitian oleh Ayu Intan Permata Sari dan Andayani (2016), menunjukkan

bahwa: (1) Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak daripada perusahaan kecil sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. (2) Adanya kemungkinan bahwa suatu perusahaan yang menghasilkan laba, kemudian diolah kembali oleh perusahaan melalui pengembangan asset. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. (3) Dalam melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak tergantung pada tingkat *leverage* namun tergantung pada tingkat kepekaan perusahaan terhadap kepedulian sosial dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sehingga hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Didasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul “**Analisis Hubungan Pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan, dan Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia; Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2017**”

1.2. Rumusan Masalah

Dunia usaha memiliki anggapan umum dalam pemaksimalan profit sebesar-besarnya oleh pelaku usaha. Perusahaan dipandang sebagai entitas yang hanya bertujuan untuk mencari keuntungan tanpa memperhatikan hal lain yang tidak berhubungan dengan keuntungan bagi perusahaan sendiri. Dalam operasionalnya perusahaan berinteraksi dengan berbagai pihak yang menunjang keberlangsungan hidup perusahaan termasuk lingkungan sekitarnya. Karenanya

perusahaan harus tanggap mengenai dampak dari aktivitasnya terhadap lingkungan.

Aktivitas yang semena-mena akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar dan dapat merusak keseimbangan ekosistem. Dampak buruk yang diterima lingkungan dikarenakan aktivitas perusahaan juga akan berdampak buruk bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapat reputasi buruk dan dapat kehilangan loyalitas dari pelanggan. Untuk dapat mempertahankan loyalitas dari konsumen perusahaan harus menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan melakukan aktivitas CSR. Samina (2012) menyatakan bahwa Bank yang mengikuti prinsip Islam harus berperan aktif dalam kegiatan sosial untuk kesejahteraan sosial masyarakat, sebagaimana prinsip dasar agama Islam yaitu kesetaraan hak yang dimiliki setiap manusia.

Hasan dan Latiff (2009) berpendapat sesuai dengan etika bisnis dalam Islam, kegiatan CSR dalam organisasi bisnis dan Lembaga Keuangan Islam seharusnya dianggap sebagai keuntungan daripada sebagai biaya. Dengan melaksanakan CSR, Lembaga Keuangan Islam sudah memenuhi tuntutan terhadap aktifitas sosial sebagai organisasi berdasarkan filosofi Islam. Organisasi bisnis yang menjalankan kegiatan sosial akan memiliki reputasi yang baik di masyarakat. Selain itu kegiatan sosial juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang berdampak pada peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat secara luas.

Penyedia jasa keuangan seperti Lembaga Keuangan Sosial, sangat bergantung kepada masyarakat umum dalam usahanya untuk bertahan hidup.

Reputasi yang dimiliki oleh perusahaan memberikan nilai tambah dalam masyarakat dalam persaingan dengan perusahaan sejenis. Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Bank dapat meningkatkan opini positif dalam masyarakat kepada Bank. Opini positif ini yang menjadikan perusahaan dipercaya oleh masyarakat dalam kegiatan operasionalnya. Fombrun dan Riel (dalam Folley, 2006) berpendapat reputasi sebagai salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan dari sudut pandang konsumen, atau dalam hal ini adalah nasabah dalam memilih bank. Folley dan Kendrik (2006) menyatakan ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengukur reputasi perusahaan seperti kinerja perusahaan, kualitas produk, lingkungan kerja, dan kepemimpinan. Karenanya Bank Syariah yang melaksanakan dan melaporkan kegiatan sosialnya diharapkan memiliki peningkatan dalam kinerja operasionalnya.

Perumusan masalah yang diambil disini adalah tentang pengaruh keterkaitan antara penyaluran CSR dengan besaran simpanan dana masyarakat yang dikelola, aktivitas pendanaan/pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dan keuntungan berupa *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) pada bank syariah yang dioperasikan di Indonesia. Dengan demikian akan dapat menjawab hal-hal sebagai berikut :

1. Apakah pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) memberikan pengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah?
2. Apakah pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah?

3. Apakah pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan masukkan dalam bidang akademik yang dibuktikan dari bukti empiris mengenai pengaruh penyaluran CSR bagi perusahaan secara umum dan Bank Syariah di Indonesia secara khusus.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian secara praktis akan menjadi bahan informasi bagi pembaca tentang partisipasi Perbankan Syariah pada kegiatan CSR di Indonesia dan faktor-faktor yang dipengaruhi penyaluran CSR pada perusahaan dan Perbankan Syariah dikaitkan dengan performance dan

produktivitas Bank Syariah khususnya bagi investor dan perusahaan serta masyarakat secara umum.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang mendukung dasar permasalahan penelitian, rincian penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang akan diteliti.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan uraian mengenai variable yang digunakan, sistematika penelitian seperti bagaimana penelitian akan dilakukan, teknik pemilihan sampel, pengumpulan data, dan alat analisis dan uji yang digunakan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan uraian mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Pada bagian ini berisikan uraian mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran kepada pengguna untuk penelitian selanjutnya.